

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pada tafsir al-Misbah karya Quraisy shihab Q.S al-Qashash/28:23 dijadikan sebagai salah satu dalil diperbolehkannya seorang perempuan untuk bekerja dan juga berkumpul dengan laki-laki, selama keluarnya menggunakan pakaian yang sopan dan baik, apalagi hal tersebut dilakukan dalam keadaan darurat, Sedangkan dalam tafsir al-Mar'ah Fil Qur'anil Karim karya Syeikh Mutawalli Asy-Sya'rawi juga dijelaskan bahwa dari peristiwa Q.S al-Qashash/28:23 ada beberapa hal yang bisa diperhatikan, diantaranya yaitu yang pertama ketika wanita tersebut pergi keluar rumah menuju tempat yang ramai maka wanita tersebut tidak diperbolehkan melakukannya sendirian. Dan yang kedua yaitu walaupun dua orang perempuan tersebut terpaksa melakukan pekerjaannya, tetapi mereka mempunyai adab yang baik yaitu menahan diri untuk tidak bergabung bersama segerombolan laki-laki yang ada pada lokasi itu. Pada tafsir al-Qurtubi setelah penafsiran Q.S al-Qashash/28:23 imam al-Qurtubi menjelaskan bahwa pekerjaan itu tidaklah haram, bahkan agama pun tidak akan mencelanya, lalu apabila dikaitkan dengan kehormatan maka setiap masyarakat mempunyai adat maupun tradisi masing-masing yang tidak bisa disamakan. Kemudian dalam tafsir Ibn Katsir menambahi sebuah penafsiran yang berbeda dari tafsir-tafsir sebelumnya, Imam Ibn Katsir menjelaskan bahwa ayah dari kedua perempuan tersebut bukanlah Nabi Syu'aib karna Nabi Syu'aib sudah meninggal dunia lama sebelum Nabi Musa lahir.
2. Husein Muhammad memperbolehkan seorang perempuan atau sang istri untuk ikut turut mengejar karir nya entah itu dalam pendidikan maupun pekerjaan, walaupun ada beberapa hadist atau ayat al-Qur'an yang seakan-akan menentang hal ini akan tetapi perlu diketahui bahwa setiap teks al-Qur'an, hadist Nabi, maupun pendapat para ulama' sesuatu memang harus dipahami terlebih dahulu, dianalisa terlebih dahulu, apakah masuk akal atau tidak, apakah bertentangan dengan teks lain atau tidak, agar tidak gegabah dalam menafsirkan dan juga mengambil kesimpulan terhadap segala permasalahan.
3. Husein Muhammad juga mempunyai sebuah pesan atau doktrin bagi kaum perempuan terutama bagi kaum wanita yang memilih

menjadi wanita karir yang pertama yaitu Perempuan harus pintar dan cerdas secara intelektual, perempuan harus sehat secara fisik maupun psikis dan yang terakhir perempuan harus mandiri secara finansial. Doktrin tersebut sangat relevan dengan Q.S al-Qashash/28:23 yang menceritakan dua orang perempuan yang sedang bekerja, bahkan dari beberapa tafsir juga sepakat akan pendapat diperbolehkannya seorang wanita untuk memilih bekerja.

B. Saran

Sesungguhnya tidak ada kata sempurna di dunia ini, karena kesempurnaan hanya milik Allah swt, untuk itu penulis menyadari bahwa kajian penafsiran terhadap Q.S al-Qashash/28:23 dan relevansinya terhadap wanita karir di era milenial yang dilandaskan dengan pemikiran K.H Husein Muhammad yang penulis bahas masih terdapat banyak kekurangan dan masih perlu adanya kajian kembali dari pemaparan yang telah penulis sajikan. Penulis juga menyadari masih banyaknya keterbatasan referensi yang harus dicari dan ditelaah kembali. Penulis berharap agar kajian ini dapat dilanjutkan atau dikembangkan kembali oleh peneliti selanjutnya yaitu oleh generasi gen z atau generasi alpha.

Husein Muhammad selalu mengkaji dan juga memproduksi banyak karya yang mengusung berbagai tema yang berkaitan mengenai perempuan, kesetaraan gender dan juga segala permasalahan yang bersangkutan, maka dengan keterbatasan penelitian ini penulis berharap ada yang dapat melanjutkannya, dengan inovasi tema yang lebih baru dan hangat lagi.